

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntabilitas publik menjadi salah satu unsur penting dalam pengelolaan organisasi sektor publik. Prinsip ini menuntut pemerintah maupun lembaga pelayanan masyarakat untuk menjelaskan dan mempertanggungjawabkan setiap kegiatan, keputusan, serta penggunaan sumber daya kepada publik. Pertanggungjawaban tersebut dilakukan melalui penyampaian informasi yang jelas, terbuka, dan dapat dipercaya sehingga masyarakat dapat menilai apakah pengelolaan yang dilakukan telah berjalan sesuai dengan ketentuan dan kepentingan publik. Dalam konteks pelayanan kesehatan daerah, prinsip ini menjadi sangat krusial karena berkaitan langsung dengan penggunaan dana publik dan kualitas layanan yang diterima masyarakat. Namun, penerapan akuntabilitas publik di RSUD Tgk Chik Ditiro Sigli tercermin dari dugaan ketidakberesan dalam pengelolaan jasa layanan kesehatan hingga masih menghadapi berbagai permasalahan, yang tercermin dari munculnya informasi mengenai besarnya hutang rumah sakit hingga puluhan miliar rupiah yang dinilai janggal serta belum disertai kejelasan mengenai sumber dan mekanisme pembentukannya, sehingga menunjukkan adanya kelemahan dalam pertanggungjawaban manajerial kepada masyarakat maupun Pemerintah Kabupaten Pidie (Diky Zulkarnen, 2021).

Dalam organisasi sektor publik, Sistem Pengendalian Internal (SPI) dibutuhkan untuk menjaga agar setiap proses kerja dan pengelolaan sumber daya

berjalan sesuai aturan. Melalui SPI yang baik, organisasi dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kepatuhan, sehingga pertanggungjawaban kepada publik menjadi lebih kuat. Namun, penerapan SPI di RSUD Tgk Chik Ditiro Sigli masih menunjukkan indikasi kelemahan, yang munculnya desakan audit investigatif oleh Masyarakat Transparansi Aceh (MaTA) kepada BPKP, sehingga mencerminkan belum optimalnya fungsi pengawasan internal yang berpotensi menimbulkan kebocoran anggaran dan ketidakefisienan pengelolaan keuangan rumah sakit (Firdaus 2021).

Selain SPI, Kualitas laporan keuangan memiliki peran strategis dalam mewujudkan akuntabilitas publik karena seharusnya menyajikan informasi yang relevan, andal, mudah dipahami, dan dapat dibandingkan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan sebagai dasar pengambilan keputusan. Namun, dalam praktiknya RSUD Tgk Chik Ditiro Sigli masih menghadapi kendala dalam pencatatan dan pelaporan hutang serta piutang, yang ditandai dengan adanya perbedaan signifikan antara data keuangan internal rumah sakit dan catatan pihak ketiga, sehingga menunjukkan bahwa laporan keuangan belum sepenuhnya mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya dan berpotensi menurunkan kepercayaan publik (Firdaus, 2021)

Transparansi anggaran merupakan prinsip yang tidak terpisahkan dari akuntabilitas publik karena menuntut keterbukaan pemerintah dalam menyediakan informasi keuangan yang jujur dan mudah diakses oleh masyarakat terkait pengelolaan dana publik. Namun, transparansi anggaran di RSUD Tgk Chik Ditiro Sigli masih menghadapi permasalahan, yang tercermin dari terbatasnya akses

publik terhadap informasi rinci penggunaan dana BLUD, khususnya alokasi dana operasional di tengah penurunan pendapatan dan tingginya beban hutang rumah sakit, sehingga berpotensi menimbulkan persepsi negatif terhadap integritas pengelolaan keuangan dan menurunkan tingkat kepercayaan publik (Masakini,2020).

Melihat fenomena tersebut, yang mencerminkan masih adanya berbagai permasalahan dalam pengelolaan keuangan dan pertanggungjawaban publik, maka perlu diteliti Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kualitas Laporan Keuangan, dan Transparansi Anggaran terhadap Akuntabilitas Publik di Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum Daerah Tgk Chik Ditiro Sigli Kabupaten Pidie – Aceh.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas publik ?
2. Apakah kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas publik?
3. Apakah transparansi anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas publik ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sejauh mana Sistem Pengendalian Internal dapat memengaruhi Akuntabilitas Publik.

2. Untuk mengetahui sejauh mana Kualitas Laporan Keuangan dapat memengaruhi Akuntabilitas Publik.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah transparansi anggaran berpengaruh terhadap Akuntabilitas Publik.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan kajian ilmiah mengenai akuntabilitas publik serta variabel-variabel yang dapat memengaruhinya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memperluas pemahaman mengenai Sistem Pengendalian Internal (SPI), kualitas laporan keuangan dan transparansi anggaran terhadap akuntabilitas publik.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan untuk menambah informasi, masukan, dan gambaran yang lebih jelas bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji faktor-faktor yang mendorongnya akuntabilitas publik yang lebih baik